

MONOGRAF



FINTECH



12%

Nofa Safitri, Erna Retna Rahadjeng, Chalimatuz Sa'diyah

EFEKTIFITAS
FINTECH
PADA UMKM

Nofa Safitri, Erna Retna Rahadjeng, Chalimatuz Sa'diyah

Monograf

**EFEKTIFITAS
FINTECH
PADA UMKM**



Monograf
Efektifitas Fintech pada UMKM

Penulis : **Nofa Safitri**
Erna Retna Rahadjeng
Chalimatuz Sa'diyah

ISBN : 978-623-99362-3-5

C opyright © Maret, 2022

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm; Hal: v + 53

Isi merupakan tanggung jawab penulis.
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau
memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara
apapun

Desainer sampul & Penata isi : Tim Pustaka Peradaban

Cetakan I, Maret 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh :



Pustaka Peradaban

Vila Bukit Tidar Blok E2 No 163-164 Karang

Besuki - Sukun Kota Malang

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

www.peradabanpublishing.com

Email: pustakaperadaban.mlg@gmail.com

Kata Pengantar

Alhamdulillah hirobbil alamin, Puji dan sukur kami tujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad, hidayah dan karunia yang tak terhingga, sehingga kami dapat menyelesaikan buku monograf ini. Karya dalam bentuk buku monograf ini, berjudul “EFEKTIFITAS FINTECH PADA UMKM”. Buku ini mendalami hal-hal yang berkaitan dengan fintech karena kemajuan teknologi yang sangat pesat selalu dapat memudahkan masyarakat luas. Tidak terkecuali dengan UMKM yang pada era pandemic mengalami dampak yang luar biasa. Namun teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dapat sangat membantu UMKM dalam kegiatan operasionalnya. Buku monograf ini terinspirasi dari salah satu penelitian yang dilakukan tim kami. Terimakasih atas inspirasi dan kerja tim yang sangat baik. Selain itu terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku monograf ini karena tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Tidak lupa terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memberikan dukungan dalam bentuk finansial serta moral. Kami berharap, buku monograf ini dapat memberikan manfaat seta membawa maslahat tidak hanya bagi diri saya, namun juga masyarakat luas dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Tim Penyusun

Daftar Isi

KATA PENGANTAR--ii

DAFTAR ISI--iii

DAFTAR TABEL--iv

DAFTAR GAMBAR--v

BAB 1

PENDAHULUAN--1

BAB 2

FINTECH DAN KINERJA KEUANGAN UMKM--10

A. Fintech dan Inovasi Jasa Keuangan--10

B. Segmentasi Fintech--12

C. Mengenal UMKM--18

D. Kinerja Keuangan UMKM

BAB 3

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH--23

BAB 4

PENGUNAAN FINTECH PADA UMKM--35

A. Potret UMKM Pengguna Fintech--36

B. Gambaran Platform Fintech dikalangan UMKM--37

**C. Penggunaan Payment Gateway dan Peer to Peer
Lading dikalangan UMKM--38**

BAB 5

**EFEKTIFITAS FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM-39**

BAB 6

PENUTUP--45

DAFTAR PUSTAKA--49

GLOSARIUM--51

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Teknik Penskalaan Data	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	29
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel Hasil Uji Mutlikoleneartitas	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	36
Tabel 4.2 Karekteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan <i>Payment Gateway</i> yang digunakan	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan <i>Financial Technology (P2P Landing)</i> yang digunakan	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi	40
Tabel 4.7 Hasil Uji t	40
Tabel 4.8 Hasil Uji F	41



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang kehidupan masyarakat modern tidak bisa dilepaskan dari teknologi. Teknologi merupakan sebuah alat yang digunakan masyarakat untuk mempermudah pemanfaatan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada masa lampau teknologi digunakan hanya sebatas untuk berkomunikasi dan melakukan pekerjaan tertentu. Namun, pada masa sekarang perkembangan teknologi mengalami peningkatan secara signifikan yang mampu menjangkau seluruh kegiatan masyarakat diberbagai lapisan. Perubahan dan inovasi yang dilakukan secara terus menerus dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu menciptakan hal-hal baru yang dapat digunakan dalam membantu kegiatan kehidupan masyarakat. Hampir semua kegiatan masyarakat pada masa sekarang bisa dilakukan didalam jaringan atau yang biasa disebut juga secara online. Bidang keuangan menjadi salah satu bidang yang mendapat dampak dari adanya kemajuan teknologi.

Masyarakat lampau hanya bisa menggunakan jasa perbankan untuk melakukan beberapa transaksi keuangan seperti menyimpan, mengambil dan mengirim uang. Kegiatan perdagangan dan transaksi jual beli lainnya hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan bertemu langsung antara penjual dan pembeli. Cara manual ini memiliki banyak sekali kekurangan seperti memakan waktu yang lama, terbatas pada wilayah tertentu, dan sempitnya jangkauan masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomian. Kemajuan teknologi dibidang keuangan mampu merubah kegiatan kuno tersebut menjadi lebih mudah dan efektif. Kegiatan keuangan sekarang bisa digunakan oleh masyarakat secara online kapan saja dan dimana saja. Keberadaan teknologi dalam kegiatan masyarakat terutama dibidang ekonomi mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi. Masyarakat modern secara berlahan mulai berpindah dan meninggalkan cara tradisional dalam melakuka kegiatan ekonomi. Namun sekarang mereka cenderung menggunakan media online dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Kondisi seperti ini semakin berkembang yang mampu mendorong pelaku bisnis dibidang teknologi terus melakukan inovasi dan menciptakan produk-produk baru yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu tandanya adalah munculnya berbagai bentuk platform *Financial Technology* yang diciptakan oleh bisnis teknologi (*star up*). *Financial technology* merupakan platform dalam bidang ekonomi yang mampu memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran atau kegiatan keuangan lainnya. Platform jual beli online menjadi salah satu contoh platform yang banyak digunakan oleh masyarakat modern untuk melakukan kegiatan ekonomi. Untuk mengimbangi adanya platform jual beli online *financial technology* kembali menciptakan platform lainnya guna mempermudah kegiatan ekonomi lainnya secara online. Dalam kenyataannya platform pembayaran online tidak hanya digunakan oleh pelaku jual beli online yang terlibat dalam satu kegiatan transaksi saja. Masyarakat

mulai ikut merasakan manfaat dari adanya platform pembayaran online, ini yang mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk beralih menggunakan platform pembayaran online dalam bertransaksi. Tak hanya masyarakat yang berperan menjadi konsumen saja yang mulai menggunakan platform pembayaran online namun pelaku usaha non online pun kini mulai menyediakan tempat untuk masyarakat yang melakukan pembayaran secara online. Platform pembayaran online ini merupakan produk dari *financial technology* yang biasa disebut dengan *payment gateway*. Ledakan pengguna *financial technology* membawa dampak baik pada konsumen dan juga pelaku usaha. Bagi konsumen adanya *financial technology* membarikan kemudahan dalam melakukan kegiatan ekonomi terlebih dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Bagi para pelaku usaha ini merupakan wadah untuk menjangkau konsumen lebih luas dan mengembangkan usaha mereka.

Tidak hanya berhenti pada pembayaran secara online, *financial technology* kembali berinovasi dalam menciptakan platform keuangan lainnya. *Peer to Peer Lending* merupakan salah satu jenis *financial technology* yang belakangan ini sedang berkembang dan mulai diminati oleh masyarakat terutama para pelaku usaha. Platform dari *financial technology* yang memiliki fungsi menyalurkan dan memberikan pinjaman dana secara online, *peer to peer lending* menjadi salah satu produk dari *financial technology* yang mulai banyak digunakan oleh pelaku usaha. Memiliki proses yang mudah dan persyaratan yang sangat berbeda jauh dari bank konvensional adalah manfaat yang dimiliki oleh *peer to peer lending* yang membuat semakin banyak yang menggunakan platform ini. Berbeda dengan *payment gateway* lonjakan pengguna dari *peer to peer lending* menimbulkan beberapa dampak negative dikalangan masyarakat. Kondisi ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab dengan menawarkan pinjaman secara online yang merugikan bagi masyarakat demi mendapatkan untung yang besar. Maka dari itu sebelum menggunakan platform pinjaman online, sebaiknya masyarakat memeriksa terlebih dahulu apakah platform pinjaman

online tersebut sudah terdaftar pada sistem Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar terhindar dari tindak penipuan atau tindakan yang merugikan.

Perkembangan *financial technology* yang begitu pesat memberikan dampak diberbagai sektor salah satu yang mendapat dampaknya adalah para pelaku UMKM. Secara tidak langsung *financial technology* berpengaruh terhadap perkembangan pada suatu UMKM. UMKM menjadi bidang usaha yang sedang diminati oleh masyarakat Indonesia (Sarwono, 2015). Memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia UMKM sedang digencarkan oleh Pemerintah untuk semakin tumbuh dan berkembang. Kompas.com mengatakan peran penting UMKM bagi perekonomian Indonesia yaitu UMKM membuka lapangan pekerjaan, pembentuk produk domestik bruto (PDB), dan UMKM menjadi wadah bagi masyarakat yang memiliki modal usaha kecil untuk tetap bisa menjalankan kegiatan usaha yang produktif. Pertumbuhan UMKM di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65 juta. Jadi, itu menjadi alasan banyak sekali upaya-upaya yang dilakukan untuk membantu UMKM agar bisa terus tumbuh dan berkembang.

Bank Indonesia menjelaskan bahwa *financial technology* dapat menggantikan peran dari bank konvensional dalam hal pembayaran. Manfaat dari *financial technology* dalam sistem pembayaran antara lain menyediakan pasar bagi pelaku usaha, menjadi alat bantu pembayaran, penyelesaian atau settlement dan kliring, membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, mitigasi dari sistem pembayaran yang konvensional, membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal. *Financial technology* juga membawa manfaat lain bagi konsumen maupun pelaku usaha. Keuntungan bagi konsumen *financial technology* konsumen mendapatkan pelayanan yang lebih baik, pilihan yang lebih banyak, mendapatkan harga yang lebih murah (www.bi.go.id)

Keuntungan bagi pelaku usaha adalah rantai transaksi, menekan biaya operasional dan modal, dan membekukan alur informasi. Jadi *financial technology* memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yang menggunakannya.

Pihak lain yang diuntungkan dengan penggunaan *financial technology* yaitu negara. Manfaat yang diberikan oleh *financial technology* untuk negara yaitu mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat, turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusi. Begitu banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya *financial technology* membawa dampak yang baik dalam bidang ekonomi. Terlebih bagi pelaku bisnis kecil seperti UMKM yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dengan konsumen dan sumber modal namun mengalami kesulitan apabila harus meminjam kepada bank konvensional *financial technology* ini dapat dijadikan sebagai salah satu jalan keluar dari permasalahan tersebut (www.bi.go.id)

Salah satu platform pendanaan online yaitu Koinwork mengatakan bahwa ada beberapa hal bagaimana *financial technology* dapat membantu perkembangan UMKM yaitu *financial technology* sebagai platform peminjaman dana. Modal menjadi salah satu faktor penting bagi UMKM untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. *Financial technology* memberikan kemudahan dalam proses pinjaman karena pelaku UMKM karena pengajuan pinjaman bisa dilakukan secara online, pelaku UMKM hanya perlu mencantumkan dokumen serta persyaratan lain yang ditentukan secara online. Pemberian pinjaman juga tidak hanya nilai dari aspek latar belakang dari UMKM dan nilai kredit bisnis tapi banyak aspek lain yang dinilai dan dipertimbangkan. Semua proses yang dilakukan secara online sangat memudahkan bagi pelaku UMKM karena untuk mendapatkan pinjaman tidak perlu membuka akun atau rekening bank tersebut, dan juga UMKM dapat melakukan pembayaran secara online. Kegiatan usaha pada masa sekarang sudah memiliki jaringan

yang begitu luas yang berbasis internet, dengan *financial technology* pelaku usaha bisa melakukan pembayaran secara massal yang aman dan dilindungi oleh peraturan Negara. *Financial technology* dapat melakukan pengecekan pembayaran dan pembayaran tagihan secara online yang sangat memudahkan bagi pelaku ekonomi.

Tak hanya itu *financial technology* dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu badan usaha atau perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu perusahaan dimana ini mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2005). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah mendapatkan dana pinjaman modal. Rahardjo et al, (2019) mengatakan bahwa ada 60 juta UMKM dan hanya 11 juta yang bankable, dan sisanya belum bankable. Sedangkan total pembiayaan nasional untuk UMKM sebesar Rp. 1,649 triliun, namun hanya mampu menyediakan dana sebesar Rp. 660 Triliun. Maka masih ada dana yang belum tercover sebesar Rp. 989 trilliun data ini dikutip dari hasil penelitian dari Institute for Economy and Financial Development. Pihak perbankan pun menerapkan peraturan yang begiti rumit bagi pelaku UMKM yang akan melakukan pengajuan pinjaman dana dari bank. Begitu banyak persyaratan-persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh UMKM untuk mendapatkan pinjaman dana. Ini menjadi salah satu penyebab banyak UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan dana pinjaman dari bank karena masih banyak UMKM terlebih usaha yang masih baru tidak memiliki kriteria yang ditentukan oleh bank.

Keberadaan *financial technology* diharapkan mampu menjadi alternative atau jalan keluar bagi UMKM yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank. Untuk memudahkan para pelaku UMKM dan menjaga agar pelaku UMKM tidak salah dalam mengambil pinjaman

online, sudah banyak platform penyedia pinjaman online yang terdaftar dan berizin di OJK. Dari data yang diambil dari OJK ada sekitar 123 yang terdaftar dan 33 yang berizin dimana ada 144 konvensional dan 12 syariah. Dengan begitu UMKM dapat memilih dan membandingkan mana platform yang dirasa aman dan baik untuk dijadikan alternatif peminjaman dana.

Dari data yang diambil dari OJK menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan yang disalurkan oleh platform pinjaman online sebesar Rp. 128.698,2 Miliar. Ini menunjukkan bahwa sudah banyak penyaluran pinjaman modal yang diberikan oleh platform pinjaman online kepada pelaku usaha di Indonesia. Penyaluran pinjaman dana sudah mampu menjangkau hampir ke pelosok negeri dengan jumlah yang besar. Ini menjadi bukti *financial technology* sudah mulai digunakan di kalangan masyarakat terlebih para pelaku usaha. Selain dari pelaku usaha *financial technology* juga sudah mulai dilirik oleh investor dilihat dari sudah besarnya angka pinjaman yang disalurkan untuk UMKM.

Sebagai contoh Kota Malang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang mengalami peningkatan jumlah UMKM yang signifikan. Pertumbuhan UMKM di Kota Malang sendiri juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ardiansyah, (2019) mengatakan ada 7000 UMKM yang ada di kota Malang, dalam penelitiannya mengatakan sekitar 30% diantaranya sudah melakukan transaksi penjualan secara online. Dari penelitian yang sudah dilakukan *financial technology* memberikan banyak sekali manfaat dan juga dampak bagi pelaku usaha. Sama dengan UMKM yang lainnya, sumber modal menjadi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Kota Malang. Banyak UMKM di Kota Malang masih mengalami kesulitan atau permasalahan di bidang permodalan. Bahkan sebagian besar UMKM masih belum tersentuh oleh perbankan dikarenakan ketatnya prosedur dari perbankan yang tidak bisa dipenuhi oleh UMKM. Untuk mengatasi permasalahan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang hanya

mengandalkan bantuan dari Pemerintah Provinsi yang memberikan bantuan untuk para UMKM. Namun bantuan dana dari Pemerintah Provinsi juga masih belum optimal untuk membantu UMKM dalam permasalahan modal dikarenakan jumlah UMKM di Kota Malang yang semakin banyak.

Banyaknya kemudahan dan keuntungan yang diberikan oleh *financial technology* UMKM harus mulai mempertimbangkan penggunaan *financial teknologi* dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dari kemudahan pembayaran online membuat pengguna *payment gateway* semakin banyak. Maka dari itu UMKM perlu mempertimbangkan untuk menambahkan sistem pembayaran saat dalam melakukan transaksi. Ini akan menarik konsumen untuk membeli barang atau produk pada UMKM tersebut karena dipermudah dengan adanya layanan pembayaran online. Kota Malang merupakan salah satu kota yang mendapat julukan kota pendidikan karena banyak universitas ternama berada di Kota ini. Dapat dipastikan banyaknya jumlah siswa atau mahasiswa yang ada di kota Malang, dimana hampir semua siswa atau mahasiswa sudah mengenal dan juga menggunakan *payment gateway*. Dari segi sumber modal pelaku UMKM bisa menggunakan platform pinjaman online yang pastinya sudah berijin dan terdaftar dalam OJK. Selain memberikan kemudahan penerapan *financial technology* akan membantu perkembangan UMKM dalam segi keuangan baik modal dan juga pendapatan. Penerapan *financial technology* juga akan membantu UMKM untuk mampu bertahan dan bersaing dalam era kemajuan teknologi yang kian hari mengalami peningkatan yang begitu pesat.

Melihat adanya temuan dari para peneliti terdahulu dan juga banyaknya manfaat dan pengaruh *financial technology* pada kegiatan ekonomi menimbulkan hal-hal lain yang menarik untuk diuji atau hanya sekedar mengkaji ulang dan menguji dikonteks lain, misalnya dalam konteks pengaruh *financial teknologi* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dari sini peneliti sengaja melakukan kajian

terhadap pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu hubungan yang sangat erat antara *financial technology* dengan UMKM atau pelaku bisnis yang mendasari penelitian ini dilakukan. Sehingga monograp ini sengaja dirancang untuk memahami fenomena *financial technology* terhadap kegiatan ekonomi masyarakat terutama pelaku UMKM yang dibatasi dengan pengaruh *financial technology* yaitu *payment gateway* dan *peer to peer landing* terhadap kinerja keuangan UMKM. Berasal dari permasalahan yang menarik diatas maka dirumuskan beberapa rumusan masalah: 1). Bagaimana pengaruh *payment gateway* dan *peer to peer landing* secara pasial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang? 2). Apakah *payment gateway* dan *peer to peer landing* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang? 3). Variabel apa yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang?